

ABSTRACT

Janet Estherina. 2025. *Ecofeminism and the Vegetarian Utopia in Green Mansions*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This is a study on the portrayal of human's relationship with nature and meat eating in William Henry Hudson's novel *Green Mansions*, first published in 1904, using the lens of Val Plumwood's ecofeminist theories, mainly drawn from *Feminism and the Mastery of Nature* (1993) and *The Eye of the Crocodile* (2012). Plumwood's theory is based on the criticism of the concept of dualism, which constructed an inferior other. Dualism is used to denote both the nonhuman nature and marginalized people as inferior. Plumwood also saw vegetarianism as a necessary response towards an urban, western consumerist culture that reduce nonhuman animals into commodities. However, Plumwood did not believe that the act of eating meat itself is necessarily harmful when put in different contexts. She suggested a different view that is called Ecological Animalism, which proposes that humans should be part of a reciprocal relationship with other lifeforms as part of the ecosystem.

This study found that *Green Mansions* presents a complicated view of vegetarianism and human's relationship with nature. At the time of its publishing, there had already been concerns over animal welfare. Hudson, the author, was involved in the Society for the Protection of Birds in campaigning to stop the use of bird feathers in hats, which was popular at that time. His works was shaped by his love for nature and birds, which is shaped by his experience as a youth in Argentina. *Green Mansions* portrays an idealized vision in Rima, a girl who is the last survivor of a lost primitive tribe who lived a peaceful, vegetarian lifestyle, which was wiped out by more violent tribes. Rima and her vegetarianism is contrasted with other characters, such as her grandfather Nuflo who pretends to be a vegetarian in front of her but continue to eat meat behind her back, and the local tribe of Parahuari Indians, who resent her for protecting the animals of the jungle, which prevent them from hunting. Abel, the main protagonist and narrator of *Green Mansions*, began to see nature in a different way through his relationship with Rima, even though he never fully embraces her vegetarian lifestyle. However, he also comes into a deeper awareness of the natural world and his place within it after Rima's death at the hand of the Parahuari Indians. He still consumes meat, but in the context of survival in the jungle and with a greater awareness of his position within it. But, the work still shows adherence to dualism, particularly in its portrayal of the "savage" Indians and of death.

Keywords: Ecofeminism, Green Mansions, Nature, Vegetarianism, William Henry Hudson

ABSTRAK

Janet Estherina. 2025. *Ekofeminisme dan Utopia Vegetarian dalam Green Mansions*. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti penggambaran hubungan manusia dengan alam dan konsumsi daging dalam novel karya William Henry Hudson, *Green Mansions* yang pertama kali diterbitkan tahun 1904, menggunakan lensa teori ekofeminis Val Plumwood, terutama dalam *Feminism and the Mastery of Nature* (1993) dan *The Eye of the Crocodile* (2012). Teori Plumwood didasarkan pada kritik terhadap konsep dualisme, yang mengkonstruksi “sesuatu lain” yang direndahkan. Dualisme digunakan untuk menandakan alam dan orang-orang yang terpinggirkan sebagai sesuatu yang lebih rendah. Plumwood juga memandang vegetarianisme sebagai respons yang perlu terhadap budaya konsumerisme urban barat yang memperlakukan hewan sebagai komoditas. Tetapi Plumwood tidak memandang tindakan memakan daging sendirinya sebagai sesuatu yang buruk, bila ditempatkan dalam konteks yang berbeda. Plumwood memberikan pandangan berbeda yang disebut “*Ecological Animalism*” yang menyarankan bahwa manusia ada dalam hubungan timbal balik dengan makhluk hidup lainnya sebagai bagian dari ekosistem.

.Penelitian ini menemukan bahwa *Green Mansions* menunjukkan pandangan yang rumit terhadap vegetarianisme dan hubungan manusia terhadap alam. Pada masa diterbitkannya *Green Mansions*, sudah ada kepedulian terhadap kesejahteraan hewan. Hudson, sang penulis, terlibat dalam Society for the Protection of Birds dalam kampanye yang menentang penggunaan bulu burung dalam pembuatan topi, yang populer pada masanya. Kecintaan Hudson pada alam dan burung, yang dibentuk oleh pengalaman masa mudanya di Argentina, juga membentuk karyanya, sebagai penulis dan penyidik alam. Visi yang idealis ditunjukkan oleh Rima, seorang gadis yang merupakan satu-satunya yang tersisa dari suku primitif yang hilang yang menganut gaya hidup vegetarian yang damai, yang dibantai oleh suku lainnya yang lebih keras. Rima dan gaya hidup vegetariannya dibandingkan dengan tokoh-tokoh lainnya, seperti kakeknya Nuflo yang berpura-pura menjadi vegetarian di depan Rima tetapi tetap memakan daging dibelakangnya, dan suku Indian Parahuari yang membenci Rima karena dia melindungi hewan-hewan di hutan, yang membuat mereka tidak bias berburu. Abel, tokoh protagonis dan narrator *Green Mansions*, mulai melihat alam dari sudut berbeda lewat hubungannya dengan Rima, walaupun dia tidak pernah mengikuti secara penuh gaya hidup vegetariannya. Tetapi, Abel mulai memiliki kesadaran yang lebih mendalam terhadap alam dan tempatnya di dalamnya setelah kematian Rima di tangan Indian Parahuari. Abel masih memakan daging, tetapi dalam konteks bertahan hidup di hutan dan dengan kesadaran akan tempatnya dalam hutan tersebut. Tetapi karya ini masih menunjukkan anutan terhadap dualism, terutama dalam penggambaran Indian Parahuari yang “liar” dan kematian.

Kata kunci: Alam, Ekofeminisme, *Green Mansions*, Vegetarianisme, William Henry Hudson.